



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan (Pawestri 2006). Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para *shareholdernya*. Nilai perusahaan ini sendiri dapat tercermin dari harga sahamnya. Jadi semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan-perusahaan yang *go public*, nilai perusahaan dapat direfleksikan melalui harga pasar saham. Harga pasar saham adalah harga yang bersedia dibayarkan oleh calon investor apabila ia ingin memiliki saham suatu perusahaan, sehingga harga saham merupakan harga yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Hasnawati 2005). Nilai perusahaan mencerminkan asset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham.

Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai instrinsik saham adalah dengan *Price Book Value* (PBV). PBV adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan (Kustini 2013). PBV juga menggambarkan hubungan antara harga pasar dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan.

PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relative terhadap jumlah modal yang di investasikan.

Adapun fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan terjadi pada perusahaan pertambangan, diantaranya:

Dimana Kepala Divisi Pengawasan Transaksi Irvan Susandy menyebutkan bahwa rata-rata imbalan penghasilan (return) grup saham bakrie yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menurun. Tingkat return saham Grup Bakrie dalam kurun waktu empat tahun terakhir cenderung kecil, dengan rasio nilai buku terhadap harga saham atau *price to book value* (PBV) dibawah satu, mengindikasikan tingkat kepercayaan terhadap saham grup ini mengalami penurunan di PT Bumi Resources Tbk.

**Tabel 1.1**  
**Price to Book Value (PBV) di PT Bumi Resources Tbk.**

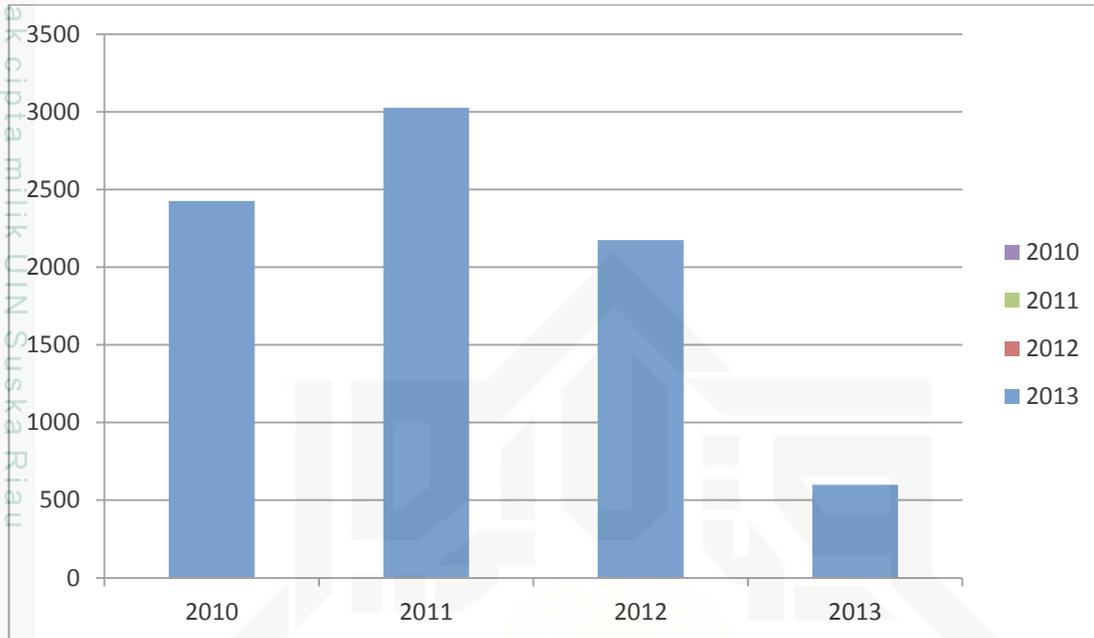
<b>Tahun</b>	<b>Harga Pasar Per Lembar Saham</b>	<b>Nilai Buku Per Lembar Saham</b>	<b>PBV</b>
2010	Rp 16	Rp2.425	Rp155
2011	Rp 19	Rp3.025	Rp163
2012	Rp 16	Rp2.175	Rp138
2013	Rp 16	Rp600	Rp38



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Pada tahun 2010 PT Bumi Resources Tbk pada titik Rp.2.425/per lembar saham, terjadi kenaikan pada tahun 2011 menjadi sebesar Rp.3.025/per lembar saham, akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp.2.175/per lembar saham dan mengalami kembali penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2013 sebesar Rp.600/per lembar saham. (<http://market.bisnis.com>)

Selanjutnya fenomena yang terjadi pada perusahaan pertambangan. Dimana laporan keuangan kuartal 1/2009 perusahaan publik yang bergerak di pertambangan batubara memicu adrenalin investor untuk membeli saham di sektor ini. Pasalnya, kinerja yang ditunjukkan sejumlah emiten batubara cukup menakjubkan. PT Adaro Energy Tbk (berkode ADRO), misalnya pada kuartal 1/2008 masih merugi Rp 12 miliar, tetapi kuartal 1/2009 laba bersihnya melonjak ke angka Rp 1,14 triliun (naik

9,642%). Lalu, laba bersih PT Indo Tambangraya Megah Tbk naik dari Rp 18,95 miliar menjadi Rp 101,76 miliar (naik 437,01%), PT Bayan Resources Tbk melonjak 58,7% dari Rp 16,49 miliar menjadi Rp 113,22 miliar. Sementara itu, laba bersih PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk naik 22,0% dari Rp 286,4 miliar ke level Rp 920,6 miliar.

Nama Perusahaan	Tahun	Menurun	Tahun	Meningkat
Adaro Energy	2008	Rp 12 Miliar	2009	Rp 1,14 Triliun
Indo Tambangraya Megah	2008	Rp 18,95 Miliar	2009	Rp 101,76 Miliar
Bayan Resources	2008	Rp 16,49 Miliar	2009	Rp 113,22 Miliar
Tambang Batubara Bukit Asam	2008	Rp 286,4 Miliar	2009	Rp 920,6 Miliar

( <http://swa.co.id> )

Fenomena lain yang berkaitan dengan nilai perusahaan juga terjadi pada perusahaan pertambangan. Menurut data Kementerian Perdagangan menunjukkan ekspor batubara turun 19% menjadi 137 juta ton pada semester pertama pada tahun 2012. Perusahaan batubara termasuk PT Adaro Energy Tbk, terpaksa merevisi target produksi tahunan sebesar 5 % akibat volume penjualan paruh pertama pada tahun 2012 merosot ke 23,69 juta ton dibandingkan 24,02 juta ton pada periode 2011. Hal tersebut berimbas pada penjualan perusahaan yang memproduksi mineral lain seperti nikel dan timah, termasuk PT Aneka Tambang Tbk, PT Timah Tbk dan PT Vale Indonesia Tbk. PT Aneka Tambang Tbk membukukan penurunan penjualan bersih hingga 7 % akibat penurunan harga feronikel.( <http://market.bisnis.com> )

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penurunan harga batu bara menjadi salah satu faktor utama penurunan harga saham, penurunan harga batubara diakibatkan karena melemahnya permintaan batu bara terutama dari China dan India. Kedua Negara itu merupakan konsumen terbesar untuk batubara. Turunnya harga saham sehingga berdampak pada turunnya nilai perusahaan yang dirasakan langsung oleh sektor pertambangan. Pertambangan adalah sektor yang mengalami penurunan yang sangat signifikan dibandingkan dengan sektor lainnya dalam menghadapi krisis perekonomian global. Karena sektor ini merupakan sektor unggulan yang paling banyak diminati oleh investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini disebabkan oleh aksi melepas saham oleh investor asing yang membutuhkan likuiditas dan diperparah dengan aksi “ikut-ikutan” dari investor domestic yang ramai-ramai melepaskan sahamnya. Kondisi tersebut secara harfiah mempengaruhi nilai perusahaan karena nilai perusahaan itu sendiri jika diamati melalui kemakmuran pemegang saham yang dapat diukur melalui harga saham perusahaan dipasar modal. (Kompas,25 November 2008)

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Keputusan investasi sangat penting karena akan berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan dan merupakan inti dari seluruh analisis keuangan. Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Afzal 2012 menyatakan bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi, artinya keputusan investasi itu penting karena untuk mencapai tujuan perusahaan dapat dicapai melalui

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





penerbitan saham baru. Suatu kombinasi yang optimal atas penentuan pendanaan sangat penting karena dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Selain Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan. Faktor lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yaitu Pertumbuhan Penjualan. Pertumbuhan Penjualan adalah ukuran mengenai besarnya pendapatan persaham perusahaan yang diperbesar oleh leverage. Tingkat pertumbuhan penjualan diwaktu yang akan datang merupakan ukuran sejauh mana laba per lembar saham bisa diperoleh dari pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham. Menurut Houston (2001), Perusahaan dengann tingkat penjualan relatif stabil memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Efni,dkk (2012) menyatakan bahwa keputusan investasi mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan dimana keputusan investasi yang tepat akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini dapat diartikan bahwa keputusan investasi yang baik adalah keputusan investasi yang dapat menghasilkan NPV positif, artinya keputusan investasi tersebut dapat menghasilkan *return* yang lebih tinggi dibandingkan dengan biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Nirmala tentang Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan dengan hasil penelitian bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Penelitian yang dilakukan oleh Sasurya (2013) tentang pengaruh kepemilikan manajerial, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dividen terhadap nilai perusahaan, menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Pertumbuhan Penjualan ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui Apakah Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui Apakah Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
4. Untuk mengetahui Apakah Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Pertumbuhan Penjualan dan Nilai Perusahaan.
2. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu beban pertimbangan bagi manajemen dalam mengelola perusahaan guna untuk meningkatkan Nilai Perusahaan.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, semoga dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian dimasa yang akan datang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam setiap bab. Kerangka acuan penulis menguraikan lima bab yang dikemukakan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada Bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi uraian teori yang menjadi landasan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis yang dimaksudkan untuk memperjelas maksud penelitian dan membantu dalam berpikir secara logis serta perumusan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian tentang variabel penelitian dan definisi operasional penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan uji hipotesis.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi uraian tentang deskripsi objek penelitian, analisis dan interpretasi hasil statistic.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari penyajian singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan interpretasi hasil.

##### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

